



**PENYULUHAN KESEHATAN “DEMAM DENGUE” DIRUANG ALAMANDA
RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK**

Amatus Yudi Ismanto^{1)*}, Rini Palupi²⁾, Anggi Kusuma³⁾, Sutrisno⁴⁾
^{1,2,3,4} Universitas Aisyah Pringsewu

Article Info

Keywords:

*Health Education
Dengue Fever*

ABSTRAK

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan demam dengue merupakan 1 dari 10 masalah Kesehatan global tahun 2019. Deteksi dini dan akses ke fasilitas pelayanan kesehatan terhadap kasus dengue yang berat dapat menurunkan risiko kematian di bawah 1%. Oleh karena itu, menjadi penting memberikan wawasan dan pengetahuan tentang penyakit demam dengue kepada orang tua dan anak-anak supaya mereka mampu memahami tanda dan gejala, pencegahan serta penanganan pertama demam dengue. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tanda dan gejala, pencegahan serta penanganan pertama demam dengue kepada orang tua dan keluarga pasien. Metode yang digunakan dengan ceramah, pembagian leaflet, tanya jawab tentang demam dengue. Hasil yang diperoleh, orang tua dan keluarga pasien paham tanda dan gejala, pencegahan serta penanganan pertama demam dengue. Sarannya adalah kegiatan penyuluhan lebih banyak dilakukan supaya masyarakat dapat lebih banyak memahami pencegahan dan penanganan pertama serta tanda dan gejala dari penyakit terkait.

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) stated that dengue fever is 1 in 10 global health problems in 2019. Early detection and access to health care facilities for severe dengue cases can reduce the risk of death to below 1%. Therefore, it is important to provide insight and knowledge about dengue fever to parents and children so that they are able to understand the signs and symptoms, prevention and first treatment of dengue fever. Community service aims to increase knowledge about the signs and symptoms, prevention and first treatment of dengue fever to parents and families of patients. The method used was lectures, distribution of leaflets, questions and answers about dengue fever. The results obtained are that the patient's parents and family understand the signs and symptoms, prevention and first treatment of dengue fever. The suggestion is that more outreach activities be carried out so that the public can understand more about prevention and first treatment as well as the signs and symptoms of related diseases.

**Corresponding Author: ismanto.yudi82@gmail.com*

PENDAHULUAN

Demam dengue merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue yang disebarkan melalui gigitan nyamuk Nyamuk *Aedes aegypti* (Marvianto, dkk, 2023). Selain itu menurut WHO penyakit ini menjadi masalah kesehatan global. Badan Kesehatan Dunia pada tahun 2020 menyatakan penyakit dengue merupakan 1 dari 10 penyakit yang menyebabkan masalah kesehatan global. Penyakit ini juga jika

tidak tertangani akan menyebabkan dengue berat dan kematian dan dapat memicu kejadian luar biasa (KLB) (Kemenkes RI, 2023).

Penyakit demam dengue dapat menjadi penyebab demam berdarah dengue (DBD), yang penderitanya di Indonesia cenderung meningkat. Penyakit ini juga penyakit yang menjadi perhatian di negara-negara tropis tidak terkecuali Indonesia. Pencegahan penyakit DBD memerlukan usaha yang berkesinambungan. Virus dengue merupakan penyebab DBD yang ditransmisikan melalui nyamuk *Aedes aegypti*. (Panjaitan, 2021; Harapan dkk, 2019)

Badan Kesehatan Dunia menyatakan demam dengue merupakan 1 dari 10 masalah kesehatan global tahun 2019. Deteksi dini dan akses ke fasilitas pelayanan kesehatan terhadap kasus dengue yang berat dapat menurunkan risiko kematian di bawah 1%. Pada penderita dengue berat presentase kematian mencapai 20%. (WHO, 2019). Hal yang paling penting untuk mencegah terjadinya kasus dengue berat yaitu dengan mengetahui tanda dan gejala infeksi dengue sekunder. (WHO, 2022).

Menurut Marleni dkk, (2022), masyarakat diharapkan waspada terhadap peningkatan kasus DBD dan mengetahui timbulnya gejala yang terjadi serta tindakan pencegahan kasus DBD. Untuk mencapai hal tersebut, peran tenaga kesehatan sangat penting. Kegiatan pelayanan masyarakat dan puskesmas perlu memberikan pendidikan kesehatan untuk mengurangi peningkatan suatu penyakit serta penanganan awalnya. Selain itu, untuk mencapai tujuan kesehatan perlu kerjasama antara tim kesehatan sehingga tercipta keterpaduan dalam sistem pelayanan kesehatan, juga dalam memberikan pendidikan kesehatan baik kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat di rumah, terlebih khusus mengenai bagaimana menurunkan kasus DBD, serta bagaimana penanganan tanda dan gejala awal seperti demam.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan diawali dengan menyiapkan materi dan media yang akan digunakan. Pada tahap persiapan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah yang muncul serta menyusun jadwal untuk penyuluhan kesehatan, menyiapkan leaflet dan *power point* saat menjelaskan ke pasien dan orang tua.

Selanjutnya pembagian tugas saat pelaksanaannya mempersiapkan ruangan dan mensetting ibu dan anak untuk dapat mengikuti kegiatan. Kegiatan diawali dengan pembukaan kemudian pengenalan dengan pemateri dan rekan-rekan yang terlibat. Selanjutnya pemberian materi dengan ceramah selama 30 menit dengan menggunakan *power point* yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian leaflet tentang demam dengue. Berikutnya adalah tanya jawab dan pembagian leaflet jika lau pasien dan orang tua ada yang masih kurang jelas atau paham terhadap materi yang diberikan. Kegiatan yang berikutnya dokumentasi, dan menutup kegiatan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan untuk memberitahukan/menginformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Penyuluhan yang diberikan kepada responden diberikan selama 30 menit yang berupa tanda dan gejala, pencegahan serta penanganan pertama demam dengue. Ada 10 orang tua/keluarga pasien yang hadir. Mereka tampak mendengarkan dan sesekali membaca leaflet yang dibagikan supaya lebih jelas. Pada saat ditanya sebanyak 8 orang tua (80%) dapat menjawab sesuai dengan jawaban dan pada saat selesai 2 orang tua bertanya apakah anak dengan demam dengue selalu mimisan, kenapa demam lebih dai 2 hari.

Hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan dapat berupa tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan judul “Penyuluhan Kesehatan “demam dengue” di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek” yaitu meningkatkan pengetahuan mengenai tanda dan gejala, pencegahan serta penanganan pertama demam dengue. Peningkatan pengetahuan bagi para peserta tentang bahaya dari penyakit Demam Dengue apabila tidak dilakukan tindakan yang cepat dan tepat, serta mengajak partisipasi dan peran aktif dari para peserta bahkan apabila memungkinkan menjadi duta bagi lingkungan sekitar untuk bekerja bersama-sama dalam penanganan awal penyakit Demam Dengue. Hasil pengabdian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ulfa, Narista, & Sobirin. (2019) yang menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan pasien tentang pencegahan dan penyakit DBD setelah dilakukan penyuluhan tentang pencegahan dan penyakit DBD. Juga sejalan dengan Panjaitan (2021) menunjukkan penyuluhan kesehatan sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan peran serta masyarakat dalam pencegahan penyakit demam berdarah dengue.

Tujuan lain yang tercapai dari kegiatan ini adalah ketertarikan peserta penyuluhan dalam bentuk pertanyaan mengenai seputar penyakit Demam Dengue yang tidak hanya menimbulkan demam, pertanyaan juga diberikan seputar tentang gejala perdarahan. Kemampuan peserta penyuluhan dalam memahami materi yang diberikan juga merupakan target penting sehingga tujuan dapat tercapai dalam penyuluhan ini.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan kesehatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan ini dapat menambah wawasan keluarga terutama orang tua pasien, sehingga mereka dapat memahami dengan baik terkait tanda dan gejala serta pencegahan dan penanganan pertama dari demam dengue. Kegiatan penyuluhan seharusnya lebih banyak dilakukan karena dengan penyuluhan ini masyarakat dapat lebih banyak memahami pencegahan dan penanganan pertama serta tanda dan gejala dari penyakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, mahasiswa dan yayasan Universitas Aisyah Pringsewu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 581/Menkes/SK/VII/1992 Tentang Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah. In: Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue; 2011

Harapan, H., Michie, A., Mudatsir, M., Sasmono, R.T., & Imrie, A. (2019). Epidemiology of dengue hemorrhagic fever in Indonesia: Analysis of five decades data from the National Disease Surveillance. *BMC Res Notes*. 12(1):4-9. doi:10.1186/s13104-019-4379-9

-
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. Laporan Tahunan 2022 Demam Berdarah Dengue
- Kemendes RI. Demam Berdarah. (*Leaflet*). <https://kms.kemkes.go.id/contents/1722303865046-KIA03DEMAMBERDARAHcurvex4.pdf>
- Kemendes RI. Waspada demam berdarah cegah dengan 3M. (*Leaflet*)
file:///C:/Users/lenovo/Downloads/files21726Leaflet%20DBD%203M-1.pdf
- Marleni, L., Halisyah, S., Tafdhila, Mardiah, & Saputra, A. (2022). Pencegahan dan Penanganan Awal Demam Berdarah Dengue di Dusun III Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwangi. <https://doi.org/10.54082/jipm.26>
- Marvianto, D., Ratih, O. D., & Wijaya, K. F. N. (2023). Infeksi Dengue Sekunder: Patofisiologi, Diagnosis, dan Implikasi Klinis. *CDK-313/ vol. 50 no. 2*.
- Panjaitan, J.S.G. (2021). Penyuluhan pencegahan penyakit demam berdarah dengue (dbd) pada siswa/i di SMA Negeri 1 Pangaribuan Medan. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/pengabdian>.
- Ulfa, A. M., Narista, N., & Sobirin. (2019). Penyuluhan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Puskesmas Gadingrejo Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati*, 2 (2): 14-19. Diunduh dari <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/pengabdianfarmasi/article/download/14-19/pdf>
- World Health Organization (2019). Ten threats to global health in 2019. Diunduh dari <https://www.who.int/news-room/spotlight/ten-threats-to-global-health-in-2019> pada tanggal 16 Juni 2022
- _____ (2022). Dengue and severe dengue. Diunduh dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>. 11 Juni 2022